

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji analisis statistik, tidak ditemukan adanya interaksi bermakna antara faktor dosis pupuk organik cair dan frekuensi pemberiannya terhadap variabel-variabel pertumbuhan bibit kelapa sawit selama fase pembibitan utama.
2. Aplikasi POC dengan konsentrasi 50 ml/liter terbukti memberikan efek yang optimal pada beberapa parameter pertumbuhan kunci bibit kelapa sawit di pembibitan utama, khususnya dalam meningkatkan pertambahan tinggi tanaman, diameter batang, serta akumulasi biomassa tajuk baik dalam bentuk berat segar maupun berat kering.
3. Pengaturan interval penyiraman POC, baik dengan frekuensi 5 hari sekali, 10 hari sekali, maupun 15 hari sekali, menghasilkan respons pertumbuhan yang tidak berbeda nyata pada bibit kelapa sawit di fase main nursery, menunjukkan fleksibilitas dalam penentuan jadwal aplikasi POC.